

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian adalah sarana dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis dan konsistensi. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

###### a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini termasuk penelitian hukum empiris yaitu penelitian ini dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data secara langsung yang ada di lapangan. Penelitian ini juga termasuk ke dalam jenis penelitian deskriptif analisis yaitu penelitian lapangan yang menggambarkan data dan informasi di lapangan berdasarkan fakta yang diperoleh secara mendalam.

###### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan sebagai tradisi tertentu dalam

ilmu sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri.<sup>1</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi sasaran peneliti dalam penelitian ini bertempat di Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Utara. Alasan peneliti kenapa memilih lokasi tersebut adalah karena peneliti menemukan info permasalahan yang menarik saat mengobservasi terkait pernikahan dini di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang mana di sana terdapat ketidaktahuan masyarakat terkait peran Puspaga dalam membantu Pengadilan Agama Amuntai menangani peningkatan pernikahan di bawah umur.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek adalah sumber untuk memperoleh keterangan penelitian atau seseorang yang berguna untuk memperoleh suatu keterangan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah tenaga kerja Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Agung Berseri.

### **2. Objek Penelitian**

---

<sup>1</sup> Uhar Suharsaputra, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan, (PT Refika Adimata:Bandung, 2014), hal. 181.

Objek adalah sesuatu yang diteliti oleh penulis. Dan objek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah peran dan efektivitas Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Agung Berseri dalam membantu Pengadilan Agama Amuntai menangani peningkatan pernikahan di bawah umur di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data adalah informasi yang diperoleh dan dapat dibedakan dengan data lain yang dapat dianalisis dan sesuai dengan permasalahan tertentu.

- a. Data Primer, yaitu data-data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Dalam hal ini data-data yang diperoleh berupa informasi yang informannya berupa tenaga kerja Puspaga Agung Berseri.
- b. Data Sekunder, yaitu data-data yang memberikan penjelasan dan menguatkan data primer, yang biasanya berasal dari buku-buku hukum, dokumen resmi, dan sebagainya.<sup>2</sup> Buku-buku yang diambil refrensinya berhubungan dengan yang diteliti seperti *“Hukum Perkawinan di Indonesia”*, *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penegakkan Hukum”*, *“Fiqih Munakahat”*,

---

<sup>2</sup> David Silverman, *Doing Qualitative Research*, (Sydney: Sage Publication, 2005) p. 10.

*“Pernikahan Dini Dilema Generasi Extravaganza”*, dan lain-lain.

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data penelitian yang diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah tenaga kerja Puspa Agung Berseri serta bahan pustaka, buku-buku hukum, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan dasar hukum

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini yaitu wawancara. Wawancara adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Wawancara yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah tanya jawab langsung dengan responden dengan mengacu kepada pedoman wawancara. Setelah wawancara dilakukan, kemudian data yang diperoleh, dikumpulkan dan diarsipkan. Wawancara yang dilakukan adalah dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

- a. Wawancara, yaitu proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, di mana kedua belah pihak yang terlibat

(Pewawancara/interviewer dan terwawancara/interview)

memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.

- b. Dokumentasi, yaitu metode penelitian dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan sebagainya

## 2. Teknik Analisi Data

Data yang didapatkan kemudian diolah sebelum dianalisis, pengolahan data sendiri melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- a. Editing, yaitu penulis memeriksa, menyeleksi, meneliti dan mempelajari kembali terhadap semua kelengkapan kejelasan data dari pendapat para hakim dan pegawai di Pengadilan Agama Amuntai serta tenaga kerja Puspaga Agung Berseri yang diperoleh saat observasi sehingga data yang diperoleh itu menjadi data yang valid.
- b. Deskripsi, yaitu penulis memaparkan dan menguraikan hasil penelitian dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pembaca.
- c. Analisis Data, yaitu penulis menganalisis data tersebut untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis yang peneliti lakukan adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan secara utuh suatu permasalahan kemudian dianalisa sehingga dapat diambil suatu kesimpulan.